

Teknik Akrostik Sebagai Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)

Indra Rasyid Julianto

Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Email penulis pertama: indrarasyidjulianto@students.unnes.ac.id

Received: 08/07/2022 / Accepted: 17/02/2023 / Published: 28/02/2023

Abstrak

Artikel ini memiliki tujuan untuk memberikan kemudahan pada pembelajaran keterampilan menulis puisi di sekolah dasar bagi para guru. Banyaknya anggapan bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi terbilang sulit dan membutuhkan proses yang panjang memberikan tantangan tersendiri bagi para guru dalam pengaplikasiannya. Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan deskriptif kualitatif melalui beberapa literatur yang diperoleh berdasarkan kefokusannya materi. Teknik akrostik merupakan teknik yang memberikan kemudahan dalam keterampilan menulis puisi karena menyasar pada awal huruf secara vertikal yang nantinya akan tersusun menjadi sebuah kalimat inti. Berdasarkan 10 hasil studi literatur yang diperoleh, teknik akrostik dapat membantu para guru dan siswa di sekolah dasar dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan signifikan. Pembelajaran puisi tidak hanya mengenai pembelajaran yang terpaku pada buku. Penggunaan teknik akrostik dapat menjadi alternatif yang memberikan efek kesenangan pada siswa sekolah dasar, karena menjadi wahana baru untuk mereka dalam bersastra. Terkhusus teknik akrostik menjadi sarana pengantar pembelajaran dalam menulis puisi yang efektif dan memudahkan ide kata-kata dalam pembuatan puisi.

Kata Kunci: Teknik Akrostik, Inovasi Pembelajaran, Keterampilan Menulis Puisi, Studi Literatur

Abstract

This article aims to facilitate the learning of poetry writing skills in elementary schools for teachers. The many assumptions that learning poetry writing skills is difficult and requires a long process provides its own challenges for teachers in its application. This research uses a literature study with descriptive qualitative through some literature obtained based on the focus of the material. The acrostic technique is a technique that provides convenience in poetry writing skills because it targets the beginning of letters vertically which will later be arranged into a core sentence. Based on the results of the 10 literature study obtained, the acrostic technique can significantly help teachers and students in elementary schools in learning poetry writing skills. The use of the acrostic technique can be an alternative that gives the effect of fun to elementary school students, because it becomes a new vehicle

for them in literature. Especially the acrostic technique becomes a means of introducing learning in writing poetry that is effective and facilitates the idea of words in making poetry.

Keywords: *Blended Learning, Google Classroom, ADDIE, Google Form and Quizizz*

1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa pada tingkat sekolah dasar memiliki beberapa unsur yang keterkaitannya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan representasi dari kehadiran bahasa yang dapat dimaksimalkan melalui keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa memiliki maksud-maksud tertentu dalam bentuk pengekspresian bahasa (Julianto, 2022). Pada kehadiran keterampilan-keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang terbilang sulit untuk dikuasai. Keterampilan-keterampilan berbahasa yang saling berkaitan tentu dapat mengakomodir sulitnya menggagas suatu ide. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari banyaknya keterampilan berbahasa yang mengutamakan pengekspresian bahasa produktif dalam mendeskripsikan gagasan nonlisan kepada mitra tutur mitra wicara secara lisan pada pandangan keaksaraan.

Keterampilan menulis menjadi kegiatan pembelajaran yang tidak sekadar penyaduran kata-kata dan kalimat, akan tetapi menjadi kegiatan yang merepresentasikan pengembangan pikiran pada bentuk gagasan, ide, serta pendeskripsian struktur tulisan yang logis dan sistematis. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap siswa sekolah dasar dapat mengembangkan keterampilan menulis melalui interaksi-interaksi antarindividu dan juga pemantauan oleh para guru yang dapat berinovasi khususnya dalam bidang kebahasaan (Julianto, 2023). Julianto & Umami (2023) menyebutkan bahwa dalam proses belajar, peran guru menjadi sosok sentral dalam pemilihan strategi, pendekatan, metode, maupun teknik yang dapat melibatkan siswa dapat mengerti secara aktif pembelajaran menulis di dalam kelas. Hal yang dapat membuat pembelajaran keterampilan menulis dikatakan sulit untuk siswa terjadi dengan adanya stigma ketika proses kreatif menulis harus melibatkan penguasaan pelbagai unsur layaknya unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi kandungan ilmiah dari isi utuh sesuatu tulisan. Keterampilan menulis juga memerlukan intelegensi tingkat ketelitian yang tinggi dan tinjauan-tinjauan khusus dalam pembelajaran (Dalman, 2021).

Teknik Akrostik Sebagai Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)

Keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar memiliki peran penting dalam tingkat kognitif dan karakteristik mereka. Simanjuntak & Siregar (2022) menyebutkan adanya karakteristik siswa tingkat sekolah dasar yang harus diperhatikan dan menjadi perhatian khusus dalam mengembangkan keterampilan menulisnya, antara lain: (1) perkembangan fisik siswa; (2) perkembangan tingkat kognitif siswa yang dapat mengembangkan tingkat kognitif berupa sensorimotorik (pada usia 0-2 tahun), praoperasional (pada usia 2-7 tahun), operasional konkret (pada usia 7-11 tahun), dan operasional formal (pada usia 12-15 tahun); serta perkembangan psikososial.

Pembelajaran menulis pada tingkat sekolah dasar dapat diarahkan pada kemampuan siswa dalam hal berkomunikasi dengan baik dalam hal tata tulisnya. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar diharapkan mampu menumbuhkan rasa apresiasi siswa pada hasil karya sastra (Huliatunisa & Oktaviani, 2020). Di tingkat sekolah dasar, salah satu keterampilan menulis yang dikembangkan yaitu keterampilan menulis puisi. Puisi merupakan jenis karya sastra yang sistematis dan dapat memengaruhi psikologis seseorang melalui makna-makna yang terdapat di dalamnya. Puisi juga dapat dikatakan sebagai suatu pengalaman, pengimajinasian, dan suatu karya yang berkesan yang dideskripsikan melalui penulisan dengan bahasa-bahasa yang sarat makna. Mukhlis (2020) menyebutkan bahwa puisi merupakan karya sastra dengan kata-kata yang membentuk bahasa, kemudian dipadatkan dan dipersingkat beserta bunyi yang padu dan kata yang imajinatif.

Tujuan kompetensi keterampilan menulis puisi dapat dikatakan bahwa siswa dapat pemikiran melalui tulisan-tulisan yang sistematis, akan tetapi masih banyak ditemukan kesulitan pada siswa sekolah dasar untuk membuat puisi yang baik pada penguasaan diksi dan pemahaman makna. Sulistianingrum dkk. (2021) memberi anggapan bahwa siswa sekolah dasar sudah harus mengetahui ketika menulis puisi tentu memerhatikan ragam ketentuan dalam proses kreatifnya. Berkaitan dengan hal tersebut, guru sebagai sosok sentral harus mampu memberikan pemahaman yang relevan dan berintegritas bagi siswa (Julianto, 2023). Hal ini membuat guru harus berpikir kreatif dalam pengondisian siswa sekolah dasar saat pembelajaran menulis puisi. Proses-proses dalam pembuatan puisi harus menggunakan pembelajaran yang variatif agar dapat memberikan pemaknaan yang tanggap bagi siswa di sekolah (Zannah dkk., 2022).

Adanya anggapan-anggapan tersebut, diperlukan pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam proses kreatif menulis puisi. Teknik kepenulisan akrostik merupakan salah satu teknik yang memberikan kemudahan dalam menulis puisi. Makna Akrostik berasal dari bahasa Prancis yaitu *acrostiche* dan Yunani yaitu *akrostichis*. Teknik ini memadatkan pemikiran penulis dalam menulis puisi karena pada awal tiap lariknya menjadi acuan huruf yang diambil dalam judul puisi tersebut (Putri, 2019). Adapun teknik akrostik dapat diilustrasikan sebagai berikut.

BUNDA

Bundaran kasih sayangmu yang selalu terbang
Untaian penuh kasih dan sayang
Namamu yang merupakan penyejuk dalam tiap keadaan
Dapat memberikan makna yang teramat dalam
Aminkan doaku untuk surgamu, bunda.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menganggap bahwa siswa sekolah dasar dapat lebih mudah dalam proses kreatif menulis puisi dengan penggunaan teknik akrostik siswa mampu menyusun kata-kata dengan adanya rangsangan pada huruf awal yang disusun vertikal pada penyusunannya. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji studi literatur tentang teknik akrostik yang dapat dijadikan acuan bagi guru dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini memfokuskan studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang bersifat partisipatif yang menyesuaikan dan mendapati teori yang mendalam pada penelitian-penelitian sebenarnya (Fitrah & Luthfiah, 2018). Desain penelitian dalam studi literatur ini yaitu membaca, menelaah, dan mencatat karya-karya tulis ilmiah yang dirasa sesuai dengan kefokus materi. Kemudian hasil dari penelaahan tersebut dikaitkan dengan kerangka teoretis. Kebermanfaatan metode ini dapat dijadikan fakta pembanding dengan praktik yang sedang diteliti.

Karya tulis yang terdapat dalam kumpulan jurnal, artikel, dan prosiding yang berkaitan dengan kefokus penelitian menjadi data yang menjadi penjabaran pada studi literatur. Data tersebut memberikan informasi terkait hasil penelitian-penelitian yang berhubungan dengan teknik akrostik pada keterampilan menulis puisi di sekolah dasar.

Studi literatur yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan pelbagai referensi penelitian-penelitian terdahulu mengenai teknik akrostik pada keterampilan menulis puisi

di sekolah dasar. Studi literatur juga dapat memberikan kesimpulan terkait banyaknya kompilasi penelitian yang dijadikan acuan untuk kefokusannya penelitian (Bahry, 2018).

3. Hasil dan Pembahasan

Meningkatkan kemampuan peserta didik pada proses keterampilan menulis puisi harus menggunakan teknik pembelajaran yang inovatif dan juga kreatif. Bagi siswa sekolah dasar, peran sentral seorang guru dalam mengarahkan berbagai teknik pembelajaran tentu dapat memberikan pemahaman atau pengalaman baru bagi siswa terkhususnya di sekolah dasar dalam pemaknaan suatu materi pembelajaran (Julianto dkk., 2022). Oleh karena itu, guru harus memiliki pengantar-pengantar lain berupa inovasi dalam pembelajaran karya sastra yang memerlukan ragam teknik dalam penyampaian.

Karya sastra merupakan karya yang erat kaitannya dengan aktivitas-aktivitas kultural (Julianto & Umami, 2022). Terkhusus puisi yang merupakan karya sastra dengan memaksimalkan keterampilan menulis turut melibatkan bahasa sebagai peran utama dalam mengantarkan makna ideal kepada pembaca (Koly, 2021). Terkhususnya bahasa pada dasarnya dapat membangun pola pikir pada pengekspresianannya melalui ungkapan-ungkapan berdasarkan pemahaman yang dimaksudkan. Penggunaan teknik-teknik dalam pengaplikasian puisi pada keterampilan menulis puisi dapat dihadirkan untuk memberikan kemudahan bagi siswa sekolah dasar dalam mengantarkan mereka memahami penulisan puisi.

Pemanfaatan teknik akrostik berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian yang dijadikan studi literatur di atas terbukti dapat memberikan kemudahan bagi siswa sekolah dasar dalam keterampilan menulis puisi. Berkat adanya penggunaan teknik akrostik, peserta didik dapat memfokuskan kata-kata yang diawali dengan awal kata pada judul atau tema yang telah ditentukan (Sumiyati, 2022). Penelitian ini memfokuskan kumpulan artikel-artikel penelitian mengenai teknik akrostik yang dapat dijadikan dalam proses penulisan puisi pada siswa sekolah dasar. Berikut merupakan 10 kumpulan referensi yang dijadikan literatur pada kefokusannya materi.

Table 3.1. Kumpulan Referensi Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar Menggunakan Teknik Akrostik

No	Penulis	Judul
1	Nurhikmah dkk. (2020)	Pengaruh Penggunaan Teknik Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Panaikang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa
2	Wafiqni & Rosdiani, (2019)	Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan
3	Sulistianingrum dkk. (2021)	Analisis Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar
4	Huliatunisa & Oktaviani (2020)	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Teknik Akrostik pada Pembelajaran Tematik
5	Defita (2019)	Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas V SDN 1 Midang Tahun Ajaran 2018/2019
6	Susanto (2019)	Penerapan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah
7	Diana & Nasihudin (2018)	Penerapan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Teknik Akrostik Sebagai Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)

		Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi
8	Cahyanti dkk. (2021)	Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual
9	Hidayat & Indihadi (2018)	Teknik Akrostik dalam Penulisan Puisi (Studi Deskriptif terhadap Karya Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gunungpereng)
10	Husna & Fatria (2019)	Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi di SD PAB 34 Patumbak

Terdapat 10 artikel yang dijadikan acuan bagi peneliti dalam memfokuskan teknik akrostik yang dapat dimanfaatkan pada pembelajaran menulis puisi di tingkat sekolah dasar.

Penelitian Nurhikmah dkk. (2020) mengenai teknik akrostik dimanfaatkan pada keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimental desain dan memiliki desain penelitian one group pretest-posttest design. Terdapat 15 populasi peserta didik yang dijadikan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tersebut, hasil penelitian menulis puisi sebelum menggunakan teknik akrostik pada siswa adalah 54 dan setelah menggunakan teknik akrostik terdapat peningkatan rata-rata nilai menjadi 77,9. Dalam hal ini, hasil penelitian menemukan dapat diketahui nilai pretest sangat berbeda dengan nilai posttest dengan tingkat kepercayaan 95%. Disimpulkan bahwa penelitian yang memfokuskan teknik akrostik pada keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas V di SD Inpres Panaikang Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa sangat bermanfaat dan pembelajaran menulis puisi menjadi lebih mudah.

Penelitian Wafiqni & Rosdiani (2019) perihal teknik akrostik dilakukan pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan menggunakan penelitian eksperimen kuasi. Penelitian ini menghasilkan rerata nilai posttest pada siswa kelas eksperimen dengan penggunaan teknik akrostik lebih tinggi daripada rerata nilai kelas kontrol dengan metode konvensional. Rerata nilai *posttest* kelas eksperimen 74,89 dan kelas kontrol 70,00. Berdasarkan penelitian tersebut, teknik akrostik

sangat berpengaruh pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan.

Penelitian Sulistianingrum dkk. (2021) menganalisis teknik akrostik pada siswa kelas IV dalam keterampilan menulis puisi di sekolah dasar. Penelitian ini memfokuskan pada penelitian kualitatif dengan teknik pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada proses belajar mengajar. Teknik dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Sirnagalih 03 dan dipilih delapan siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, keterampilan menulis puisi menjadi lebih mudah dilakukan dengan teknik akrostik berdasarkan pemilihan tema yaitu diri sendiri.

Penelitian Huliatusisa & Oktaviani (2020) memfokuskan teknik akrostik pada kemampuan menulis puisi siswa kelas IV di SDN Pakujaya 01 Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini berdasar pada nilai menulis puisi yang rendah pada siswa kelas IV dan penelitian dikaji melalui penelitian tindakan kelas dengan tes, observasi, dokumentasi dan catatan. Hasil yang diperoleh pada siklus pertama menunjukkan adanya peningkatan dari 40% kondisi awal menjadi 60%. Akhir penelitian menunjukkan rerata kemampuan menulis siswa kelas IV di SDN Pakujaya 01 Tangerang Selatan menjadi 82%.

Penelitian Defita (2019) mengenai teknik akrostik pada kemampuan menulis puisi dengan memanfaatkan lingkungan siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, yang diterapkan pada dua siklus. SDN 1 Midang Kabupaten Lombok Barat menjadi tempat penelitian dan pengumpulan data berasal dari instrumen lembar observasi, tes, dan catatan. Penelitian tersebut meningkatkan nilai rerata kelas 70,9 berdasar klasikal 74% pada siklus pertama menjadi 75,4 dengan ketuntasan klasikal 89% pada siklus kedua.

Penelitian (Susanto, 2019) mengenai teknik akrostik diberlakukan dengan penelitian tindakan kelas pada pelaksanaannya. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas III di SDN Bringin 1, Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi pada pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan teknik akrostik. Penelitian ini menggunakan kolaborasi guru dengan teman sejawat dalam pelaksanaan diskusi, observasi dari kondisi awal dan perencanaan penelitian. Hasil akhir dari tes menunjukkan rerata telah mencapai 71,41 dan persentase ketuntasan mencapai 75%.

Penelitian Diana & Nasihudin (2018) yang berfokus pada siswa madrasah ibtidaiyah dalam keterampilan menulis menggunakan teknik akrostik. Penelitian ini menerapkan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mengemukakan keterampilan siswa dalam menulis puisi sebelum diadakannya teknik akrostik sebesar 46,87. Persentase sebanyak 69,45

Teknik Akrostik Sebagai Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)

didapati pada persentase ketuntasan belajar didapatkan pada siklus I dan mendapatkan persentase ketuntasan belajar sebesar 51,75%. Siklus II ketika diterapkan mengalami peningkatan rerata nilai sebesar 89,37 dan persentase naik sebesar 91%. Berdasarkan hal tersebut, teknik akrostik dapat dipakai dalam metode pembelajaran menulis puisi.

Penelitian Cahyanti dkk. (2021) mengupayakan penggunaan teknik akrostik yang berbantuan dengan media audiovisual. Penelitian ini menunjukkan pada keseluruhan 26 siswa kelas IV SDN Cileungsi 02 yang turut aktif dalam proses pencarian data, terdapat peningkatan pada siklus I sebesar 46%, siklus II sebesar menjadi 65%, dan pada siklus III sebesar 88%.

Penelitian Hidayat & Indihadi (2018) yang berfokus pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gunungpereng mengenai teknik akrostik terdapat 52 keseluruhan data yang menunjukkan siswa telah mampu mendeskripsikan ungkapan gagasan yang ada dalam pikirannya. Penggunaan tema cita-cita yang difokuskan dalam teknik akrostik memudahkan pandangan siswa terhadap cita-cita mereka semakin tertuang dan tertanam. Dalam penelitian ini pula siswa terlihat aktif karena mendapatkan kreasi baru dalam berpuisi.

Penelitian Husna & Fatria (2019) menunjukkan teknik akrostik dapat dijadikan sarana pembelajaran yang inovatif dan sederhana yang diberikan kepada siswa. Guru dapat mengintegrasikan solusi dari sulitnya meningkatkan kemampuan puisi siswa dengan penggunaan teknik akrostik.

Berdasarkan literatur-literatur tersebut, teknik akrostik dalam keterampilan menulis puisi memfokuskan pemikiran kelanjutan kalimat pada awal kata nantinya dapat membentuk suatu kalimat pada awal baris. Teknik akrostik juga menandakan bahwa siswa sudah diberikan interpretasi awal mengenai kata apa yang akan dilanjutkan untuk membentuk sebuah kalimat karena teknik akrostik memberikan stimulus pada awal kata yang nantinya dapat dilanjutkan. Oleh sebab itu, teknik akrostik dapat memudahkan siswa dalam penyusunan kata karena sudah mendapatkan stimulus dari huruf awal secara vertikal yang nantinya dapat membentuk sebuah kata-kata pada puisi.

Berkenaan dengan hal tersebut, menurut Cahyanti dkk. (2021) memberikan pemahaman bahwa adanya teknik akrostik dapat memberikan kemudahan pada siswa sekolah dasar saat mempelajari puisi. Peran guru juga menjadi krusial karena guru dapat secara langsung memberi arahan tata cara pembuatan puisi dengan penggunaan teknik

akrostik. Selain itu, pembelajaran berbantuan media pembelajaran dapat menarik minat belajar siswa sekolah dasar dalam menulis puisi.

Teknik akrostik memberikan topik kepenulisan puisi menjadi lebih mudah karena suatu puisi dapat dibuat berdasarkan huruf awal pada barisannya yang kemudian disusun menjadi beberapa kata. Sikulo & Andesti (2020) juga memberikan kelebihan teknik akrostik dibanding teknik-teknik lainnya dalam penulisan puisi yaitu mudah, huruf kapital dimulai pada tiap baris, dan kalimat tidak terlalu penting.

Wafiqni & Rosdiani (2019) menyatakan bahwa keterampilan puisi di sekolah dasar sangat dapat memberikan daya imajinatif yang tinggi, karena termasuk pengkajian tentang karya sastra. Pemahaman tentang karya sastra mendapatkan penjiwaan yang maksimal terkait alam sekitar, diri pribadi, termasuk hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan tuhan.

Teknik Akrostik merupakan teknik dalam menanggulangi rendahnya minat dan kemampuan siswa sekolah dasar dalam terciptanya keterampilan menulis puisi. Sulistianingrum dkk. (2021) mengungkapkan bahwa teknik akrostik sangat membantu guru dalam pembelajaran menulis puisi. Penggunaan teknik akrostik dapat menjadi alternatif yang memberikan efek kesenangan pada siswa sekolah dasar, karena menjadi wahana baru untuk mereka dalam bersastra. Huliatusisa & Oktaviani (2020) juga memberikan gagasan terkhusus teknik akrostik menjadi sarana pengantar pembelajaran dalam menulis puisi yang efektif dan memudahkan ide kata-kata dalam pembuatan puisi. Menyikapi hal tersebut, penggunaan teknik akrostik pada penulisan puisi dengan mengolaborasikan pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran mampu menguatkan pemahaman siswa dalam mendalami karya sastra.

Teknik akrostik pada proses kreatif penulisan puisi mempermudah guru dan juga siswa dalam pengaplikasiannya. Pembelajaran puisi tidak hanya melulu mengenai pembelajaran yang terpaku pada buku, akan tetapi dapat dimaksimalkan juga melalui interpretasi dari lingkungan sekolah tempat siswa belajar (Defita, 2019). Senada dengan hal tersebut, Susanto (2019) memberikan anggapan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar harus dibarengi dengan pemahaman guru dan lingkungan sekitarnya. Keterampilan menulis puisi yang menggunakan teknik akrostik sangat bermanfaat bagi siswa sekolah dasar dalam meningkatkan pemahaman berpuisi di dengan menggali daya imaji pada diksi yang bebas berdasarkan awal kata yang tertera pada judul (Diana & Nasihudin, 2018).

Berdasarkan pembahasan di atas, teknik akrostik yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa sekolah dasar dapat memberikan dampak positif pada pelaksanaannya. Terciptanya kreativitas yang mudah dengan stimulus pada awal huruf mampu menuntun siswa dalam mempelajari kepenulisan puisi yang menghasilkan proses produktivitas dalam berpuisi.

4. Kesimpulan

Keterampilan menulis puisi di sekolah dasar dapat memberikan efek positif yang besar bagi siswa. Terhususnya bagi guru dapat memaksimalkan penggunaan teknik akrostik yang dapat menciptakan stimulus dari interpretasi makna pada awal huruf yang tersedia. Siswa akan dapat memperoleh manfaat dalam kemampuan berbahasa, menulis, dan tambahan referensi makna yang luas serta lugas dalam berpuisi. Peranan guru sangat penting dalam mengolah situasi pembelajaran di kelas agar tidak membosankan atau terpaku pada buku dengan menggunakan ragam teknik dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Hasil dan pembahasan dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan keberadaan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar memberikan kenaikan persentase pemahaman pada pembelajaran menulis puisi.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyampaikan ucapan terima atas terbitnya artikel ini pada portal Jurnal Pendidikan Ilmu Sekolah Dasar dan para dosen Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Bahry, R. (2018). *Metode Penelitian: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Syiah Kuala University Press. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=-Lfrdwaaqbj>
- Cahyanti, E. D., Asri, S. A., & Ulfa, M. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbantuan Media Audiovisual. *SEMNARA*, 199=209.
- Dalman, M. P. (2021). *Keterampilan Menulis*. PT. Rajagrafindo Persada. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=3-Cdeaaaqbaj>
- Defita, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas V SDN 1 Midang Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(5), 339–343.
- Diana, I., & Nasihudin, N. (2018). Penerapan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Aulad: Journal Of Islamic Primary Education*, 1(2). <https://Doi.Org/10.15575/Al-Aulad.V1i2.3521>

-
- Fitrah, M. & Luthfiah. (2018). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher). <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Uvrtdwaaqbaj>
- Hidayat, G. T., & Indihadi, D. (2018). Teknik Akrostik Dalam Penulisan Puisi (Studi Deskriptif Terhadap Karya Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gunungpereng). *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Guru Sekolah Dasar*, 5(2).
- Huliatunisa, Y., & Oktaviani, V. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Teknik Akrostik Pada Pembelajaran Tematik. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 121. <https://doi.org/10.30997/Dt.V7i2.2847>
- Husna, T., & Fatria, F. (2019). TEKNIK AKROSTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DI SD PAB 34 PATUMBAK. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 589–594.
- Julianto, I. R. (2022). POLA PIKIR TERHADAP UNGKAPAN EMOSI ANAK SEBAGAI BENTUK PENGEKSPRESIAN BAHASA. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 61–68. <https://doi.org/10.52166/Pentas.V8i2.3344>
- Julianto, I. R. (2023). Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Klitika*, 4(2), 120–125. <https://doi.org/10.32585/Klitika.V4i2.3504>
- Julianto, I. R., Haryadi, H., & Nuryatin, Agus. (2022). INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS PEMBELAJARAN DIGITAL PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2*, 25–30.
- Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2022). Relevansi Nilai Moral Dalam Antologi Cerpen Pacar Seorang Seniman Karya W. S. Rendra Pada Pembelajaran Sastra. *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 143–153. <https://doi.org/10.21274/lpbsi.2022.2.2.143-153>
- Julianto, I. R., & Umami, A. S. (2023). PERANAN GURU DALAM PENGIMPLEMENTASIAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2018–2216.
- Koly, Y. F. M. (2021). Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(2), 32–35. <https://doi.org/10.57251/Sin.V1i2.692>
- Mukhlis. (2020). *Teknik Penulisan Puisi, Teori, Aplikasi Dan Pendekatan: Teknik Penulisan Puisi*. Metaforma Internusa. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Oep-Dwaaqbaj>
- Nurhikmah, Shabir, & Halimah. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK AKROSTIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD INPRES PANAİKANG KECAMATAN TINGGIMONCONG KABUPATEN GOWA. *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 116–124.
- Putri, E. M. (2019). *PUISI AKROSTIK: Cara Mudah Membuat Puisi*. Goresan Pena. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Hv8dEAAAQBAJ>

Teknik Akrostik Sebagai Inovasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)

- Sikulo, & Andesti, D. (2020). Sekali Duduk Bisa Menulis Huruf Rejang, Dengan Teknik Akrostik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Humaniora*, 2(1), 1–10.
- Simanjuntak, K., & Siregar, R. S. (2022). PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK DAN IMPLEMENTASI DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN. *RIYADHAH (Jurnal Pendidikan Islam)*, 1(1).
- Sulistianingrum, E., Nurmahanani, I., & Iskandar, S. (2021). *Analisis Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar*.
- Sumiyati, S. (2022). KEEFEKTIFAN TEKNIK AKROSTIK DALAM KETERAMPILAN MENULIS PUISI. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 242–249. <https://doi.org/10.51878/Language.V2i3.1526>
- Susanto, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDN Bringin 1 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi Dengan Menggunakan Teknik Akrostik. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(3), 28–36. <https://doi.org/10.37471/jpm.V4i3.11>
- Wafiqni, N., & Rosdiani, A. (2019). Pengaruh Teknik Akrostik Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Islam Al Amanah Tangerang Selatan. *JMIE (Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 3(1), 72. <https://doi.org/10.32934/jmie.V3i1.99>
- Zannah, F. N., Satrijono, H., & Finali, Z. (2022). Kemampuan Membaca Puisi Peserta Didik Kelas IIA SDN 1 Karang Sari Kabupaten Banyuwangi Di Era New Normal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(2), 88. <https://doi.org/10.19184/jipsd.V9i2.31750>
- .